PENGARUH BUZZ GROUP BERBASIS BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATERI TERMOKIMIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana S-1



Disusun Oleh:

Chaerul Hidayah

18106070014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1023/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Buzz Group Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Kognitif Peserta Didik pada Materi Termokimia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHAERUL HIDAYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 18106070014 Telah diujikan pada : Kamis, 12 Mei 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Setia Rahmawan, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6274c3898(149



Penguji I

Agus Kamaludin, M.Pd.

SIGNED

Penguji II

Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc.

SIGNED

7dc-408-41026 Valid ID: 627d



Yogyakarta, 12 Mei 2022 TIIN Suman Kalijaan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.

SIGN

1/1

13/05/2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Chaerul Hidayah

NIM

: 18106070014

Program Studi

: Pendidikan Kimia

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Buzz Group Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Termokimia" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 April 2022

Penulis

Chaerul Hidayah

064AJX839064072

STATE ISLAMIC UNIVENIM, 18106070014
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas

Akhir Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakanperbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chaerul Hidayah NIM : 18106070014

Judul Skripsi: Pengaruh Buzz group Berbasis Blended learning Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada

Materi Termokimia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 April 2022 Pembimbing,

Setia Rahmawan, M.Pd

NIP. 199306262020121005



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022 2. Pukul : 13:00 s/d 15:00 WIB

3. Tempat : FST-4-409

4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Setia Rahmawan, M.Pd.	1.50 _
2.	Penguji I	Agus Kamaludin, M.Pd.	2.
3.	Penguji II	Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc.	3. 9904

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

I. Nama : CHAERUL HIDAYAH

2. Nomor Induk Mahasiswa : 18106070014 3. Program Studi : Pendidikan Kimia

4. Semester ; VIII 5. Program ; S1

6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) COM

D. Judul Tugas Akhir : Pengaruh Buzz Group Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Termokimia

E. Pembimbing/Promotor:

1. Setia Rahmawan, M.Pd.

F. Keputusan Sidang 1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan

2. Predikat Kelulusan

3. Konsultasi Perbaikan a. _

Yogyakarta, 12 Mei 2022 Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Setia Rahmawan, M.Pd. NIP. 19930626 202012 1 005

13/05/2022



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Chaerul Hidayah

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Chaerul Hidayah NIM : 18106070014

Judul skripsi : Pengaruh Buzz Group Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Termokia

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2022 Konsultan I

Agus Kamaludin, M.Pd. // NIP. 19830109 201503 1 002

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Chaerul Hidayah

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Chaerul Hidayah NIM : 18106070014

Judul skripsi: Pengaruh Buzz Group Berbasis Blended Learning untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi

Termokia

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2022 Konsultan II

Muhammad Zamhari, M.Sc.

NIP. 19860702 201101 1 014

HALAMAN MOTTO

"Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk: Bapak dan Ibuku tercinta (Bapak Khadirin dan Ibu Rubiyati),

kedua kakakku (Slamet Nasuha dan Miswanto),

Madrasah yang sudah membimbingku dari tsanawiyah, aliyah sampai saat ini, YPI Minhajut Tholabah, Purbalingga,

Keluarga Besar Pendidikan Kimia 2018,

Almamaterku, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh *Buzz group* Berbasis *Blended learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Termokimia" dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh sarjana pada Strata-1 di Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

- Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi izin penulis menulis skripsi ini.
- 3. Bapak Khamidinal, S.Si., M.Si., selaku Kaprodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan selama studi.
- 4. Bapak Setia Rahmawan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan bimbingannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Ibu Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah mengarahkan dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
- 6. Ibu Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si, Ibu Retno Aliyatul Fikroh, M.Sc, Ibu Laili Nailul Muna, M.Sc, Bapak Agus Kamaludin, M.Pd, Bapak Khamidinal, S.Si., M.Si, Bapak Muhammad Zamhari, M.Sc. selaku dosen ahli yang telah membantu dan memberikan masukan untuk instrumen penelitian dalam skripsi ini.

- 7. Bapak Waryadi, S.Pt, M.Si. selaku Kepala MA Minhajut Tholabah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- 8. Ibu Oktin Nur Hidayah, S.Pd., selaku guru kimia yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis selama penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- 9. Seluruh guru dan staff di MA Minhajut Tholabah yang telah menerima, memberikan informasi, dan memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian.
- 10. Peserta didik kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 MA Minhajut Tholabah yang menjadi sampel penelitian, terimakasih sudah bekerjasama selama penelitian.
- 11. Teman seperbimbingan Dyah Ashfarini dan Nendi Gunawan, atas bantuan, dukungan dan semangatnya selama bimbingan dari awal pembuatan proposal sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi.
- 12. Teman-teman Pendidikan Kimia 2018 yang telah saling membantu, memberi motivasi, dan berjuang bersama dalam menjalani pendidikan.
- 13. Orang tua tercinta yang senantiasa selalu memberikan motivasi, nasehat, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tentu tidak dapat dibalas oleh penulis.
- 14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan nya skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dan membangun demi perbaikan dari skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 25 April 2022 Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI	viii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
BERITA ACARA	
NOTA DINAS KONSULTAN	
HALAMAN MOTTO	viiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
INTISARI	xviiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Identifikasi Masalah	
C. Pembatasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Metode Pembelajaran	7
2. Metode Buzz group	10
3. Blended learning	16
4. Hasil Belajar	23
5. Hasil Belajar Kognitif	
6. Termokimia	
B. Kajian Penelitian Relevan	

C.	Kerangka Berfikir	34
D.	Rumusan Hipotesis	36
BAB	III METODE PENELITIAN	37
A.	Jenis dan Desain Penelitian	37
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
D.	Teknik Pengambilan Sampel	39
E.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F.	Teknik Pengumpulan Data	39
G.	Instrumen Pengumpulan Data	40
H.	Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	41
I.	Teknik Analisis Sampel	43
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A.	Hasil Penelitian	47
B.	Pembahasan	59
BAB	V SIMPULAN DAN SARAN	73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	73
DAF	TAR PUSTAKA	75
LAM	PIRAN	80
	STATE ISLAMIC UNIVERSITY	
	SUNAN KALIJAGA	

YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data penelitian relevan	31
Tabel 3. 1 Desain penelitian pretest-posttest control group design	38
Tabel 4. 1 Daftar nilai pretest-posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas	
kontrol	47
Tabel 4. 2 Data frekuens <mark>i</mark> respon p <mark>eser</mark> ta d <mark>idik terhadap</mark> pembelajaran menggunak	an
buzz group berbasis blended learning pada materi termokimia	48
Tabel 4. 3 Hasil validitas isi dan konstruk RPP	49
Tabel 4. 4 Revisi RPP berdasarkan hasil validasi	50
Tabel 4. 5 Hasil validitas isi dan konstruk soal uji coba pretest dan posttest	51
Tabel 4. 6 Revisi soal uj <mark>i coba pretest dan posttest</mark>	52
Tabel 4. 7 Hasil uji validitas soal uji coba pretest dan posttest	52
Tabel 4. 8 Hasil uji reliabilitas soal uji coba pretest dan posttest	53
Tabel 4. 9 Hasil validitas isi dan konst <mark>ruk</mark> respon peserta didik	54
Tabel 4. 10 Revisi angket respon peserta didik	54
Tabel 4. 11 Hasil uji homogenitas data posttest	55
Tabel 4. 12 Hasil uji normalitas data pretest dan posttest	
Tabel 4. 13 Hasil uji mann-whitney	57
Tabel 4. 14 Data persentase respon peserta didik terhadap pembelajaran	
menggunakan metode buzz group berbasis blended learning pada materi termokir	nia
SUNAN KALIJAGA	57
Tabel 4. 15 Perbedaan RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol	60
Tabel 4. 16 Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen	61
Tabel 4. 17 Pembagian kelompok kecil dan materi diskusi	62
Tabel 4. 18 Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan kerangka berfikir	. 35
Gambar 4. 1 Suasana pembelajaran kelas eksperimen	. 64
Gambar 4 2 Suasana pembelaiaran kelas kontrol	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	80
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	98
Lampiran 3 LKPD Kelas Eksperimen	111
Lampiran 4 LKPD Kelas Kontrol	140
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Pretest dan Posttest	169
Lampiran 6 Soal uji coba pretest dan posttest	189
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest	197
Lampiran 8 Soal Pretest & Posttest	207
Lampiran 9 Kisi-Kisi dan Angket Respon Peserta Didik	212
Lampiran 10 Data Hasil Soal Uji Coba	217
Lampiran 11 Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	219
Lampiran 12 Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	221
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba	222
Lampiran 14 Hasil Uji Reabilitas Soal Uji Coba	224
Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas Soal Pretest dan Posttest	224
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas Soal Pretest dan Posttest	224
Lampiran 17 Hasil Uji Mann-Whitney	224
Lampiran 18 Hasil Respon Peserta Didik	
Lampiran 19 Distribusi Penilaian Respon Peserta Didik	227
Lampiran 20 Surat Pengantar Validasi Instrumen	
Lampiran 21 Instrumen Validasi RPP	229
Lampiran 22 Instrumen Validasi Soal Uji Coba	236
Lampiran 23 Hasil Validasi RPP Oleh Dosen Ahli	
Lampiran 24 Hasil Validasi Soal Uji Coba Oleh Dosen Ahli	244
Lampiran 25 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik Oleh Dosen Ahli	250
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian	253
Lampiran 27 Surat Izin Penelitian	254
Lampiran 28 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	255
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup	

INTISARI

PENGARUH BUZZ GROUP BERBASIS BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATERI TERMOKIMIA

Oleh:

Chaerul Hidayah

18106070014

Termokimia dianggap sulit karena bersifat abstrak, pada materi ini peserta didik dituntut untuk bisa mengaplikasikan persamaan matematis dalam suatu perhitungan, ditambah penggunaan metode ceramah membuat peserta didik kurang aktif dan bosan belajar, sehingga mendapat hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu diperlukan strategi pengajaran yang tepat, agar pembelajaran menjadi efektif dan lebih optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh buzz group berbasis blended learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi termokimia Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, dengan desain quasi-eksperimen berbentuk pretest-posttest control group, penelitian dilaksanakan di MA Minhajut Tholabah, Purbalingga. Teknik sampling yang dipilih adalah sampling jenuh, dengan sampel kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 29 anak, dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol berjumlah 22 anak, Instrumen penelitiannya menggunakan soal tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji mann-whitney, untuk angket menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil uji mann-whitney diperoleh nilai signifikasinya 0.03, nilai tersebut < 0.05, dan rata-rata hasil angket respon peserta didik 77%. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *buzz group* berbasis *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi termokimia, hasil angket respon mengindikasikan peserta didik tertarik menggunakan metode tersebut.

Kata kunci: Buzz Group, Blended learning, Hasil Belajar, Termokimia.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tolak ukur untuk menentukan keberhasilan dan perkembangan suatu negara (Sukma, 2016). Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan yaitu guru (Sanglah, 2020). Menurut Daryanto (2012) guru memiliki peran perencanaan untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik, dalam memperbaiki kualitas mengajarnya. Jadi permasalahannya guru professional tidak hanya berfikir tentang apa yang diajarkan, namun tentang makna belajar, dan kemampuan yang ada pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga terdapat peningkatan hasil belajar (Febriyani, 2016).

Rohwati (2012) mendefinisikan hasil belajar merupakan hal penting dalam mengukur keberhasilan peserta didik, Arikunto (2010) menambahkan definisinya sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar. Menurut Mukhtar (2017) untuk mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam memahami materi tertentu dilakukan kegiatan tes akhir, demikian halnya dengan materi kimia.

Ilmu kimia merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari struktur, komposisi, sifat, perubahan materi serta energi yang menyertainya (Faizi, 2013). Namun, Utari, Rohiat, & Nurhamidah (2020) mengungkapkan materi kimia di SMA sudah dianggap sulit, dikarenakan mengandung konsep yang bersifat abstrak dan tidak nyata, hal ini berakibat pada hasil belajar yang rendah. Hasil penelitian Merdekawati (2013) menunjukkan bahwa rendahnya prestasi akademik peserta didik disebabkan oleh kesulitan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perhitungan kimia, sehingga peserta didik kurang berminat untuk memahami materi kimia.

Termokimia salah satu materi yang sulit dan abstrak dalam pembelajaran kimia (Ayyikliz & Tarhan, 2012). materi ini mempelajari

perubahan energi dalam suatu reaksi kimia (Woldeamanuel, Atagana, & Engida, 2014). Pada materi termokimia, peserta didik dituntut dapat mengaplikasikan konsep dan persamaan matematis dalam perhitungan tertentu, seperti menghitung perubahan entalpi reaksi (Alfirahmi, 2018).

Namun kenyataannya, pembelajaran di sekolah masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher center learning) sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam belajar (Habibati & Erlindawati, 2020). Pada akhirnya pembelajaran menjadi kaku dan cenderung monoton (Febrina & Isroah, 2012). Ditambah dalam pembelajaran ceramah, proses pembelajaran terikat oleh dimensi ruang dan waktu. Artinya, peserta didik harus berada dalam ruang dan waktu yang sama untuk melakukan pembelajaran, sehingga jika peserta didik tidak datang maka peserta didik akan kehilangan kesempatan untuk mendapat pengetahuan baru (Widiara, 2018).

Annisa (2013) menambahkan, apabila metode ceramah menjadi satusatunya metode pembelajaran, maka kemampuan peserta didik menjadi kurang terlatih. Mereka tidak terbiasa untuk berfikir di luar konteks yang dijelaskan guru dan menjadi pasif dalam memilih sumber belajar tambahan. Padahal, di era digital ini sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah melalui teknologi informasi. Maka dari itu pemilihan metode pembelajaran perlu dilakukan sebagai alternatif permasalahan terebut. Metode menjadi salah satu peran penting dalam pembelajaran (Sudjana, 2011).

Salah satu upaya dalam meningkatkan cara belajar yang efektif, diperlukan strategi yang tepat, seperti diskusi kelompok, guna mengembangkan pengetahuan dan keaktifan peserta didik. Salah satu jenis diskusi kelompok adalah buzz group. *Buzz group* digunakan pertama kali oleh Dr. Donald Phillips di Michigan State University yang membagi kelas besar menjadi kelompok kecil, adanya kelompok kecil bertujuan agar peserta didik berkontribusi berbicara. Sehingga, mereka bisa berbicara di khalayak umum (Agnew, 1998). *Buzz group* adalah suatu kelompok belajar yang dilakukan untuk mengungkapkan ide peserta didik kepada teman

sekelasnya menggunakan bahasa mereka sendiri dalam berdiskusi (Prasasti, 2016).

Surjadi (2012) menjelaskan, dalam penerapan metode *buzz group* terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan. Sebelumnya guru membagi 4 kelompok besar dan beberapa kelompok kecil, selanjutnya memilih satu pemimpin kelompok besar, kemudian memperkenalkan kepada peserta didik tentang metode ini. Larasanti & Marlina (2019) menambahkan, pada metode *buzz group* peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil dengan waktu 15-20 menit, kemudian anggota kelompok memilih ketua kelompok, notulis dan penjaga waktu. Hal ini bertujuan untuk memberi rasa tanggung jawab dan meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

Terkait masalah keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran, metode *blended learning* memungkinkan peserta didik untuk belajar di luar kelas, mendapat materi secara online, dan terlibat dalam komunikasi dua arah, dengan peserta didik lain, dan instruktur di luar jam pelajaran. metode ini juga dapat membangun kecerdasan peserta didik dalam mengakses informasi pendidikan sebagai sumber belajar (Zainuddin & Muftia, 2018).

Blended learning adalah pembelajaran kolaborasi antara tatap muka dengan online, dengan demikian pembelajaran ini bertujuan untuk menggabungkan sifat dari kedua metode. Yaitu sifat pembelajaran tatap muka yang membantu mempelajari bahan pembelajaran, dan berinteraksi dengan peserta didik ataupun guru dalam satu ruang. Serta sifat pembelajaran online yang efisiensi waktu, dan kemudahan mengakses bahan pembelajaran (Hidayat & Andira, 2019).

Menurut Sandi (2012), model ini dapat diterapkan secara efektif dengan kondisi yang disepakati guru dan peserta didik. Pembelajaran dapat berlangsung lebih bermakna, dikarenakan materi pembelajaran dirancang sedemikian rupa, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya. Selain itu *blended learning* juga dapat meningkatkan minat belajar (Budhi, 2013), serta hasil belajar peserta didik (Afdhila, Nazar, & Hanum, 2012).

Berdasarkan latar belakang dan analisis permasalahan diatas, maka penelitian ini akan mencoba menggabungkan metode *buzz group* dengan metode *blended learning*, dengan judul "Pengaruh *Buzz group* Berbasis *Blended learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Pada Materi Termokimia". Harapannya, dengan diterapkannya metode *buzz group* berbasis *blended learning* pada materi termokimia dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, sehingga tercipta pembelajaran bermakna, dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitifnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan permasalahan yang muncul, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang terjadi, sebagai berikut:

- 1. Peserta didik kurang berminat untuk mempelajari materi kimia.
- 2. Peserta didik merasa kesulitan mempelajari materi termokimia.
- 3. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran di kelas.
- 4. Proses pembelajaran ceramah cenderung monoton dan kaku.
- 5. Pembelajaran tatap muka terikat oleh ruang dan waktu yang sama.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya difokuskan pada:

- 1. Kelas eksperimen menggunakan metode *buzz group* dengan *blended learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (metode ceramah).
- 2. Materi kimia yang diajarkan adalah materi termokimia untuk kelas XI.
- 3. Penilaian dilakukan terhadap hasil belajar kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh *buzz group* berbasis *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi termokimia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui pengaruh *buzz group* berbasis *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi termokimia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh *buzz group* berbasis *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi termokimia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua bagi semua pihak yang terlibat, yaitu:

- a. Bagi Peserta didik
 - 1) Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi termokimia, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.
 - 2) Peserta didik mampu meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran.
 - 3) Peserta didik mendapat pengalaman metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan sehingga menciptakan suasana kelas menjadi aktif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi guru untuk menerapkan salah satu alternatif metode pembelajaran yang baru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, serta sebagai masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran kimia maupun bidang studi lain.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam menerapkan metode pembelajaran *buzz group* berbasis *blended learning*.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian dan mengolah serta menganalisis data yang terkumpul selama penelitian, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1. Berdasarkan hasil uji mann whitney diperoleh nilai signifikasinya adalah 0.03, nilai tersebut < 0.05, sehingga H₀ ditolak, hal ini menunjukan terdapat pengaruh metode *buzz* group berbasis *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi termokimia.
- 2. Respon peserta didik terhadap metode *buzz group* berbasis *blended learning* pada materi termokimia di MA Minhajut Tholabah adalah tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil respon peserta didik sebesar 77%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, maka upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Hendaknya memperhatikan instruksi yang diarahkan oleh guru dengan seksama, sehingga informasi dapat ditangkap dengan tepat, tanpa perlu diulang-ulang agar tidak memakan banyak waktu.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik dengan metode *buzz group* berbasis *blended learning*. Disarankan bagi guru agar mencoba mengaplikasikan metode ini pada materi lainnya yang dianggap sesuai.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya memberikan guru kesempatan untuk memaksimalkan fasilitas e-learning yang sudah ada, seperti unit komputer/ laptop dan jaringan internet nirkabel (wifi) agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki khususnya dalam hal pengondisian kelas dan kefektifitasan waktu. oleh karena itu, peneliti berharap ada peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai metode *buzz group* berbasis *blended learning* dalam bidang lain, dengan harapan lebih memperhatikan alokasi waktu dan pengawasan peserta didik didalam kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (2018). Model *Blended learning* dalam Meningatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 7, No. 1*, 856-866. https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169
- Achmadi, T. A. (2015). Pengaruh Penerapan Blended learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afdhila, R., Nazar, M., & Hanum, L. (2012). Penerapan Pembelajaran *Blended learning* Pada Materi Larutan Penyangga di SMA Negeri 1 Unggul Darul Imarah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK), Vol. 2, No. 3*, 165-172. Retrieved from http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kimia/article/view/4900
- Agnew, C. (1998). *How Do I Encourage Active Learning?* UK: Department Of Geography, University College, 26 Bedford Way, London.
- Ahmadi, A., & Tri, J. (2005). *Strategi untuk Belajar Mengajar Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alfirahmi, A. (2018). Pengembangan Modul Termokimia Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Eksperimen untuk Kelas XI SMA/MA. *Menara Ilmu*, 9-18. https://doi.org/10.33559/mi.v12i12.1083
- Alma, B. (2010). Guru Profesional. Bandung: Alfbeta.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia.
- Ardianto, E. (2010). *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2003). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayyildiz, Y., & Tarhan, L. (2012). The Effective Concepts on Students Understanding of Chemical Reaction and Energy. *Journal of Education*. Retrieved from https://eric.ed.gov/?id=EJ972692
- Azwar, S. (1986). Validitas dan Reliabilitas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brooke, E. (2015). Four Keys To Success Using *Blended learning* Implementation Models. *Lexia Learning*.
- Budhi, J. P. (2013). Penerapan *Blended learning* dengan Number Heads Together Untuk Meningkatkan Minat & Prestasi Belajar pada Materi Kelarutan & Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN Gondangrejo Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, *Vol. 2 No. 4*, 96-101. Retrieved from https://www.e-jurnal.com/2015/03/penerapan-blended-learning-dengan.html
- Chang, R. (2004). *Kimia Dasar: Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga-Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Citra Utari, S. R. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan CORE di SMAN 2 Kota

- Bengkulu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 125-132. https://doi.org/10.33369/atp.v4i2.13862
- Daryanto. (2012). Metode Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Etty, S. S. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Kimia Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Buzz group* Dengan Tipe STAD Dalam Pokok Bahasan Ikatan Kimia Pada Siswa Kelas X SMAN 4 Pasangkayu. *Akad Kim, Vol. 2, No. 4*, 172-178. Retrieved from http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JAK/article/view/7766
- Fahrurrozi, M., & Majid, M. A. (2018). Pengembangkan Model Pembelajaran Blended learning Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian
 - Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018. *JPEK* , 57-67. https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.459
- Faizi, M. (2013). *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid.* Yogyakarta: Diva Press.
- Febrina, A. N., & Isroah. (2012). Peningkatan Aktifitas Belajar Akuntansi Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas X AK 3 Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.* 2, 114-132. https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.916
- Febriyani, E. H. (2016). "Penerapan Metode Diskusi *Buzz group* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Persamaan Variabel Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Bagi Siswa Kelas VIIA SMPN 3 Kaloran Temanggung Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi. FKID, Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Habibati, & Erlindawati. (2020). Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Termokimia. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 92-104. https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.916
- Hartono. (2010). Analisis Item Instrumen. Pekanbaru: Zanafa Publisihing.
- Hidayat, M. Y., & Andira, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Hibryd Learning Berbantuan Media Scoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik XI MIA MAN Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, *Vol* (6), *No.* (2), 140-148. https://doi.org/10.24252/jpf.v7i2.9442
- Hisyam, d. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Johari, J., & Rachmawati, M. (2009). Kimia 2. Jakarta: Erlangga.

- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konteks dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Larasanti, S., & Marlina, L. (2019). Using *Buzz group* Technique in Writing Activity for Efl Students at Senior High School. *Journal of English Language Teaching*, Vol. 8, No. 1. https://doi.org/10.24036/jelt.v8i1.103322
- Mahmud. (2011). Metode Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Merdekawati. (2013). Pengaruh Kemampuan Matematika terhadap Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 26-31. https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss1.art4
- Mukhtar, M. (2017). Pembelajaran Model Inquiri Terbimbing Pada Materi Besaran Dan Satuan Untuk Meningkatkan keterampilan Generic Sains Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Lantadina Journal*, Vol. 5, No. 1. http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i1.2057
- Mulyani, E. S., Zulkarnain, Z., & Miswar, D. (2014). Penggunaan Tipe *Buzz group* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Prestasi. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, *Vol.* 2, *No.* 3, 43-45. Retrieved from http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/4886
- Murnianto. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Blended learning Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Jurnal Ilmiah Pro Guru, Vol. 1, No. 2, 256-270. Retrieved from http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/19728
- Muslich, M. (2009). *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasih, A. M., & Khalidah, L. N. (2009). *Metode dan Teknik Pmbelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nasution, N. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro, B., G., & Marzuki. (2009). Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Petrucci, & dkk. (2008). Kimia Dasar: Prinsip—Prinsip dan Aplikasi Modern Edisi ke Sembilan-Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Prasasti, W. D. (2016). Relationships Between Beliefs About Group Work, Motivation, Comunication Confidence, and Wilingnes to Communicate in Group Work. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 10.17977/jip.v22i2.8743
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.
- Priyatno, D. (2016). SPSS Hanbook. Yogyakarta: MediaKom.
- Rahmah, N. (2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Ramayulis. (2013). Profesi & Etika Keguruan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2015). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratna Sari, A. (2013). Strategi *Blended learning* Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Critical Thinking Mahasiswa Di Era Digital.

- Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 11, No. 2. https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.1689
- Riduwan. (2010). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Rohwati, M. (2012). Penggunaan Education Game Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 75-81. https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2017
- Samiudin. (2016). Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, *Vol. 11*, *No.* 2, 118. Retrieved from https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/407
- Sandi, G. (2012). Pengaruh *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa . *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol.* 45, No. 3, 241-251. https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v45i3.1839
- Sanglah, I. N. (2020). Supervisi Klinis Intensif Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menghidupkan Suasana Belajar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 328-337. Retrieved from https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/733
- Setyosari, P. (2001). Rancangan Pembelajaran Teori dan Praktek. Malang: Elang Emas.
- Singh, H., & Reed, C. (2001). A white paper: Achieving Success With *Blended learning*. Centra software, 1-11.
- Slameto. (2001). *Proses Belajar Mengajar Dalam SKS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihatin, E. (2012). Strategi Pembelajaran PPKN. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stein, J., & Graham, C. (2014). Essentials for Blended learning: A Standar Based Guide. USA: Routledge.
- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosyadakarya.
- Sugiharto, & Sitinjak. (2006). Lisrel. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, L. K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Saintifika, Vol. 18*, *No.1*, 59-63. Retrieved from https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF/article/view/3185
- Suparmi. (2018). Penerapan Metode diskusi jenis *buzz group* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMPN 1 Besuki. *Jurnal Riset dan Koseptual*, *Vol. 3*, *No. 1*, 27.

- Surjadi, A. (2012). *Membuat Siswa Aktif Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyanto. (2013). Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Erlangga.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, M., & Mustafa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Walizer, M. H., & Paul, L. W. (1987). *Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan, Jilid* 2. Jakarta: Erlangga.
- Wasid, I., & Sunandar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widiara, I. K. (2018). *Blended learning* Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital. *Purwadita*, *Vol.* 2, *No.* 2, 50-56. Retrieved from http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/87
- Woldeamanuel, M., Atagana, H., & Engida. (2014). The Effect of Conceptual Difficulties of Undergraduste Chemistry Standing of Energy. *Journal of Society Behaviour Science*, Vol. 4, No. 9. 10.9734/BJESBS/2014/9785
- Yamin, M. (2007). *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada.
- Zainuddin, Z., & Muftia, K. C. (2018). *Blended learning* Method Within Indonesian Higher Education Instutions. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, *Vol. 6 No.* 2, 69-77. Retrieved from http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/10604

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA